

## Tujuan Investasi

AVRIST DANA TERPROTEKSI SUKUK AMANAH SYARIAH bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang menarik kepada investor dan pada saat yang sama memberikan proteksi sebesar 100% (seratus persen) terhadap Pokok Investasi atas Unit Penyertaan pada Tanggal Jatuh Tempo serta memberikan Pemegang Unit Penyertaan potensi imbal hasil optimal.

## Informasi Reksa Dana

Jenis Reksa Dana	Syariah Terproteksi
Tanggal Peluncuran	6-Dec-2017
Dana Kelolaan (Rp Mil)	29.68
Mata Uang	Rupiah
Frekuensi Valuasi	Harian
Bank Kustodian	PT Bank DBS Indonesia
NAB/Unit (Rp/Unit)	989.50

## Investasi dan Biaya-Biaya

Minimal Investasi Awal (Rp)	50,000,000
Biaya Jasa Pengelolaan MI (%)	Maks 2.00
Biaya Jasa Bank Kustodian (%)	Maks 0.25

## Statistik Reksadana

Kinerja Sejak Diluncurkan (%)	(1.05)
Standar Deviasi Disetahunkan (%)	3.73
Beta	0.00
Kinerja Bulanan Terbaik (%)	0.65
Kinerja Bulanan Terburuk (%)	(2.60)
Kinerja terbaik setahun terakhir (%)	0.65

## Risiko Investasi

1. Risiko perubahan kondisi ekonomi & politik
2. Risiko wanprestasi
3. Risiko Pelunasan Lebih Awal
4. Risiko Pasar
5. Risiko pembubaran & likuidasi
6. Risiko perubahan peraturan

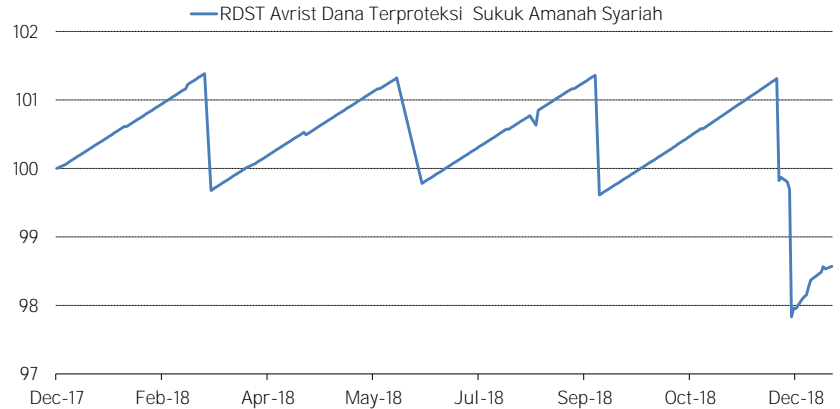
## Klasifikasi Risiko



## Mengenai Manajer Investasi

PT Avrist Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Avrist Assurance ("Avrist"). PT Avrist Asset Management didukung oleh profesional yang berpengalaman di bidang investasi dan menawarkan beragam solusi investasi yang disesuaikan dengan kondisi pasar dan tujuan investasi pemodal.

## Grafik Kinerja Reksa Dana Satu Tahun Terakhir



## Kinerja Kumulatif (%)

	1 Bln	3 Bln	6 Bln	YTD	1 Thn	3 Thn	5 Thn	SP
ASAS	(2.60)	(1.36)	(1.39)	(1.43)	n/a	n/a	n/a	(1.05)

\* SP: Sejak Peluncuran

## Kebijakan Investasi

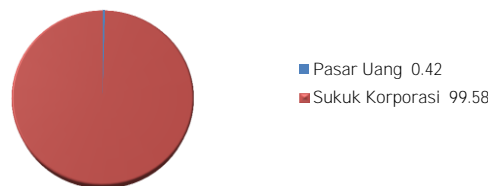
Pendapatan Tetap	85 - 100	Pendapatan Tetap	99.58
Pasar Uang	0 - 15	Pasar Uang	0.42

## Komposisi Portofolio

## Efek Dalam Portofolio

Efek	Sektor
MTN syariah Mudharabah I Bank Jateng Tahun 2017	Sukuk Korporasi

## Alokasi Sektoral (%)



Sumber: Bloomberg, PT Avrist Asset Management

Akhir Desember, pasar obligasi domestik ditutup naik tipis (INDOBEX Composite Index +0.4% mom) dengan yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun bergerak naik (+7.3 bps mom) menjadi 8.02%. Investor asing melakukan aksi jual yang tercatat sebesar Rp7.34tn selama Desember sehingga persentase porsi kepemilikan asing turun menjadi 37.71% dari akhir bulan sebelumnya sebesar 37,85%. Rupiah menutup perdagangan bulan Desember dan ditutup pada level Rp14.568 atau melemah -0.27% mom. Rupiah cenderung bergerak stabil sebagai langkah preventif BI untuk menjaga stabilitas ditengah gejolak kekhawatiran perlambatan ekonomi dunia yang mendongkrak kinerja USD terhadap major currencies.

**INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. PT AVRIST ASSET MANAGEMENT TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN**

### Disclaimer:

Laporan ini disajikan oleh PT Avrist Asset Management hanya untuk tujuan informasi dan tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran atau rekomendasi untuk menjual atau membeli. Laporan ini dibuat berdasarkan keadaan yang telah terjadi dan telah disusun secara seksama oleh PT Avrist Asset Management meskipun demikian PT Avrist Asset Management tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan tersebut. PT Avrist Asset Management maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang timbul baik langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu, sehingga tanggung jawabnya ada pada masing-masing individu yang membuat keputusan investasi tersebut. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib memahami risiko berinvestasi di Pasar Modal oleh sebab itu calon pemodal wajib membaca dan memahami isi Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.